

SKRIPSI
PENGARUH SISTEM KREDIT SEMESTER KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS DI KELAS VIII MTSN 7
KABUPATEN MALANG

OLEH
MILA RIF'ATI
NIM 19110210



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2023

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM KREDIT SEMESTER KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS DI KELAS VIII MTSN 7
KABUPATEN MALANG**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

MILA RIF'ATI

NIM 19110210



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SISTEM KREDIT SEMESTER KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS DI KELAS VIII MTSN 7
KABUPATEN MALANG :**

Oleh:

Mila Rif'ati

NIM. 19110143

Telah disetujui

Pada Tanggal: 04 Oktober 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A

NIP. 19750731 2001121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Mujiyhid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

iii

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM KREDIT SEMESTER KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN AL QURAN HADIS DI KELAS VIII MTSN 7
KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Mila Rif'ati (19110210)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 November 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc. MA

NIP. 196708162003121002

Sekretaris Sidang

Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A

NIP. 197507312001121001

Pembimbing

Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A

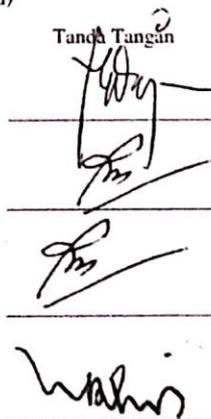
NIP. 197507312001121001

Penguji Utama

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

NIP. 19660311994031007

Tanda Tangan



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR REKOMENDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A

NIP : 19750731 2001121001

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Mila Rif'ati

NIM : 19110210

Judul : Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis di Kelas VIII MTsN 7 Kabupaten Malang

Telah melakukan konsultasi dan bimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti ujian skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan rekomendasi kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 04 Agustus 2023
Dosen Pembimbing,


Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A
NIP. 19750731 2001121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan segala ungkapan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat serta salam tetap turunkan pada Nabi Muhammad Saw. semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak. Dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua tercinta Ayahanda Paino serta Ibu Mas Nuril Al Fathoniyah, yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan baik secara psikis maupun materi.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk pada setiap perjalanan hidup kita. Menjadikan kita sebagai golongan hamba yang bersabar dan bersyukur.

Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang berjuang untuk (memperoleh keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”

-Surah Al-Ankabut (29:69)-

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah

Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

-Surah Al-Mujadila (58:11)-

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Mila Ri'ati

Malang, 04 Oktober 2023

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari isi, bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mila Ri'ati

NIM : 19110210

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Kelas VIII MTsN 7 Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Rif'ati
NIM : 19110210
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum
Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar
Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Kelas
VIII MTsN 7 Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 04 Agustus 2023

Hormat saya,



Mila Rif'ati

NIM. 19110210

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. Yang Maha Esa yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan kemampuan untuk menyelesaikan Skripsi. Berkat rahmat, ridha, dan inayah-Nya lah penulis mampu menyelesaikan Skripsi mengenai Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Kelas VIII MTsN 7 Malang.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah menggiring umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. A. Nurul Kawakip, M.Pd, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan saran, petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas ini.
6. Seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dalam kelancaran administratif.
7. Kepada kedua orang tua tercinta peneliti, yaitu Ayahanda Paino dan Ibu Masnuril Al Fathoniyah dan saudara-saudara saya yang telah mencurahkan

segenap kasih sayang, memberikan dukungan, mengirimkan doa, serta membantu baik secara tenaga maupun materi.

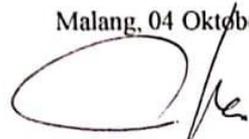
8. Kepada pihak pihak yang senantiasa menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada saya, yang sedikit banyak telah membantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima penulis dengan lapang dada.

Akhirul kalam semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alatkum Wr. Wb.

Malang, 04 Oktober 2023



Mila Rif'ati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Adanya transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf antara abjad yang satu dengan yang lainnya. Penulisan transliterasi dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 no. 0543 b/U/1987 yang dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = a	ل = l
ث = ts	ص = sy	م = m
ج = j	ض = ḍ	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = `	ء = ˆ
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

أَيَّ = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
مستخلص البحث	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori Sistem Kredit Semester.....	15
1. Pengertian Sistem Kredit Semester	15
2. Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester	16
3. Kurikulum Merdeka Secara Heterogen	19
4. Kreativitas Belajar	21
5. SKS Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Perspektif Islam.....	22
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	30

C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi Penelitian.....	34
2. Sampel Penelitian	35
3. Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Data Dan Sumber Data.....	37
1. Observasi	37
2. Angket.....	38
F. Hasil Uji Coba Instrumen.....	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Realibilitas	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Deskripsi Data Penelitian.....	43
2. Uji Persyaratan Analisis.....	43
3. Uji Hipotesis	43
H. Sistematika Pembahasan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Uji Persyaratan Analisis.....	47
4. Uji Normalitas.....	47
5. Uji Linearitas	50
C. Hasil Analisis Data.....	51
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	51
3. Hasil Uji Simultan (Uji F)	52
4. Hasil Uji Parsial (Uji t)	53
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	55
A. Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di MTsN 7 Kabupaten Malang.	55
B. Besaran Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kreativitas belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 7 Kabupaten Malang.....	58

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 3. 1 rancangan Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	40
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	40
Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Variabel X.....	43
Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y.....	43
Tabel 4. 1 Pengumpulan Data.....	48
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-smirnov.....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determnasi (Adjusted R2).....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas.....	50
Gambar 4. 2 Normal P-P Plot.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Variabel X.....	70
Lampiran 3 Hasil Kuesioner Variabel Y.....	71

ABSTRAK

Rif'ati, Mila, 2023. Pengaruh Sistem Kredit Semeseter Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di MTsN 7 Kabupaten Malang. Dosen Pembimbing : Dr. H. A. Nurul Kawakip, MA, M.Pd

Kata Kunci: Sks, kurikulum merdeka belajar, kreativitas belajar, mata pelajaran al-quran hadis

Program Sistem Kredit Semester adalah bagian penting dari Kurikulum Merdeka Belajar, Memberikan siswa kebebasan untuk menentukan belajar mereka. Kreativitas belajar siswa sangat bergantung pada bagaimana kurikulum ini diterapkan di sekolah, terutama di MTsN 7 Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek dari pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester (SKS) di MTsN 7 Kabupaten Malang terhadap pencapaian kreativitas belajar siswa. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengukur dampak Program SKS terhadap kinerja belajar siswa. Data yang terhimpun dianalisis melalui metode regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum dan dalam analisis sebagian, Penerapan Program SKS memiliki dampak yang signifikan pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 7 Kabupaten Malang. Ketika dianalisis secara terpisah, uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,00, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dan nilai t hitung adalah 5,174, melebihi nilai t tabel yang sebesar 1,987. Secara keseluruhan, uji statistik F menunjukkan nilai F hitung sebesar 26,766, yang melebihi nilai F tabel yang sebesar 3,95, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan Program SKS dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Program Sistem Kredit Semester secara positif dan signifikan berdampak pada pencapaian akademik siswa di MTsN 7 Kabupaten Malang.

ABSTRACT

Rif'ati, Mila, 2023. The Influence of the Semester Credit System in the Independent Learning Curriculum on the Learning Creativity of Eighth-Grade Students in the Subject of Quran and Hadith at MTsN 7 Kabupaten Malang. Advisor: Dr. H. A. Nurul Kawakip, MA, M.Pd

Keyword: Credit Hours, Independent Learning Curriculum, Student Learning Creativity, Subjects of the Quran and Hadith

The Semester Credit System (SKS) is an integral part of the Free Learning Curriculum, granting students the freedom to determine their course load and the subjects they wish to choose each semester. The quality of students' learning outcomes greatly depends on how this curriculum is implemented in schools, particularly at MTsN 7 in Malang Regency. This research aims to evaluate the impact of implementing the Semester Credit System (SKS) at MTsN 7 in Malang Regency on students' academic achievement. The research employs a quantitative approach, using questionnaires as an instrument to measure the influence of the SKS program on students' learning performance. The collected data is analyzed using a simple linear regression method.

The findings of this study indicate that, overall and in partial analyses, the implementation of the SKS program has a significant impact on students' academic performance in the subject of Al Quran Hadis at MTsN 7 in Malang Regency. When analyzed separately, statistical tests reveal that the significance level is 0.00, which is lower than the $\alpha = 0.05$ significance level, and the t-value is 5.174, surpassing the t-table value of 1.987. Overall, the F-statistic shows an F-value of 26.766, which exceeds the F-table value of 3.95, indicating a significant influence between the implementation of the SKS program and students' learning outcomes. Therefore, it can be concluded that the Semester Credit System program positively and significantly impacts students' academic achievement at MTsN 7 in Malang Regency.

ميلا ريفاتي, 2023 تأثير نظام الفصل الدراسي في منهج التعلم المستقل على إبداع تعلم طلاب الصف الثامن في مادة القرآن والحديث في مدرسة الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية رقم 7 في مالانج. المشرف: الدكتور الحاج نورول كواكيب، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: نظام ساعات الائتمان، منهج التعلم الذاتي، إبداع تعلم الطلاب، مواد القرآن والحديث

برنامج نظام الساعات المعتمدة هو جزء أساسي من منهج التعلم الحر، والذي يمنح الطلاب حرية اختيار وتحديد عبء التعلم والمواد التي يرغبون في دراستها في كل فصل دراسي. نوعية نتائج تعلم الطلاب تعتمد بشكل كبير على كيفية تنفيذ هذا المنهج في المدارس، وخاصة في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية رقم 7 في مقاطعة مالانج. يهدف هذا البحث إلى تقييم كيفية تأثير تنفيذ برنامج نظام الساعات المعتمدة على أداء الطلاب في المدرسة. الأسلوب البحثي المستخدم هو النهج الكمي، باستخدام استبيان كأداة لقياس تأثير برنامج نظام الساعات المعتمدة على أداء الطلاب. تم استخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط لتحليل البيانات المجمعة.

تشير نتائج البحث إلى أنه بصورة عامة وفي التحليل الجزئي، هناك تأثير كبير نتيجة تنفيذ برنامج نظام الساعات المعتمدة على أداء الطلاب في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية رقم 7 في مقاطعة مالانج. عند تحليلها بشكل منفصل، تظهر نتائج الاختبار قيمة الدلالة بمقدار 0.00، والتي تكون أقل من مستوى الدلالة $\alpha = 0.05$ ، وتشير أيضاً إلى قيمة t محسوبة بمقدار 5.174، والتي تكون أعلى من قيمة t المعروضة بمقدار 1.987. بشكل عام، يكشف الاختبار المشترك عن قيمة F محسوبة بمقدار 26.766، والتي تكون أكبر من قيمة F المعروضة بمقدار 3.95، مما يشير إلى وجود تأثير ملحوظ بين تنفيذ برنامج نظام الساعات المعتمدة ونتائج تعلم الطلاب. يستنتج هذا البحث أن تنفيذ برنامج نظام الساعات المعتمدة يمتلك تأثيراً إيجابياً وملحوظاً على أداء الطلاب في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية رقم 7 في مقاطعة مالان

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks pembelajaran, penting untuk memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satu aspek yang penting adalah implementasi sistem kredit semester yang memungkinkan pengukuran pencapaian kompetensi siswa secara lebih fleksibel dan transparan. Dalam hal ini, pendekatan heterogen dalam mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan dan gaya belajar mereka juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan efektif.

Di samping itu, kreativitas belajar siswa juga menjadi faktor kunci dalam proses pendidikan. Kreativitas siswa mengacu pada kemampuan mereka untuk berpikir out-of-the-box, menemukan solusi inovatif, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat mendorong dan mengembangkan kreativitas siswa.¹

Salah satu mata pelajaran yang menjadi inti dalam Kurikulum Merdeka Belajar adalah Al Quran Hadis. Menurut Irma Fauziyah mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam pembentukan spiritualitas siswa,

¹ Rizaldi, A. (2020). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Al Quran Hadis di Sekolah Menengah. Jakarta: Penerbit Pendidikan Utama.

untuk membentengi mereka terhadap menurunnya nilai nilai kehidupan.² Namun, tantangan muncul ketika siswa dalam satu kelas memiliki tingkat pemahaman yang beragam terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, memotivasi siswa untuk memiliki kreativitas dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Al Quran dan Hadis juga menjadi tantangan tersendiri.

Dalam konteks tersebut, Menurut Ginanjar Hambali pada tulisannya “ Mengajar Murid Yang Heterogen “ implementasi sistem kredit semester yang bersifat heterogen dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. karena Murid-murid dengan tingkat kemampuan yang berbeda, baik tinggi, sedang, maupun rendah, dikumpulkan dalam satu ruangan kelas, sehingga menghasilkan keragaman yang lebih mencolok. Keheterogenan seperti ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda daripada mengajar kelompok murid dengan tingkat kemampuan yang seragam. Di sisi lain, kelas yang seragam adalah kelas di mana peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang serupa atau tidak jauh berbeda.³ Dengan sistem kredit semester, siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal atau terlalu terbebani. Penggunaan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadis dan juga mendorong kreativitas siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

² Fauziyah Irma, (2021) Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Hal 3

³ Ginanjar Hambali. (2019) "Mengajar Murid yang Heterogen". Diakses 8-10-2023

Program Sistem Kredit Semester, atau SKS, merupakan salah satu komponen utama dari kurikulum 2013. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, Sistem Kredit Semester adalah suatu model pelaksanaan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk secara independen memilih dan menentukan beban belajar serta mata pelajaran yang akan diambil setiap semester di lembaga pendidikan mereka. Dalam penerapannya, SKS didasarkan pada prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Sistem Kredit Semester.

Program ini merupakan implementasi konkret dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terutama Pasal 12 ayat 1 poin b yang menegaskan bahwa "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan memiliki hak untuk menerima pelayanan pendidikan yang sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuannya," serta poin f yang menunjukkan bahwa "setiap peserta didik di lembaga pendidikan berhak menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan tempo belajar individu mereka, tanpa melanggar batasan waktu yang telah ditetapkan."

Penelitian ini akan difokuskan pada kelas VIII di MTsN 7 Malang dengan tujuan untuk menginvestigasi bagaimana implementasi sistem kredit semester dalam kurikulum Merdeka Belajar dapat memengaruhi heterogenitas kelompok siswa dan kreativitas belajar mereka dalam mata pelajaran Al Quran Hadis.

MTsN 7 Malang telah aktif dalam menerapkan berbagai inovasi pendidikan guna mengoptimalkan pembelajaran bagi siswanya. Salah satu inovasi yang menjadi fokus perhatian adalah implementasi sistem kredit semester dalam kerangka kurikulum Merdeka Belajar. Langkah ini diambil untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa.

Dalam upaya mendukung efektivitas implementasi sistem kredit semester, MTsN 7 Malang mengadopsi pendekatan heterogen dalam pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok pembelajaran. Ini dilakukan dengan tujuan untuk memfasilitasi penyesuaian materi dan metode pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa. Kelas VIII di sekolah ini menjadi percontohan implementasi pendekatan heterogen ini, terutama dalam mata pelajaran Al Quran Hadis.

Tidak hanya itu, dalam pengajaran mata pelajaran Al Quran Hadis, MTsN 7 Malang juga menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong kreativitas siswa. Guru memfasilitasi diskusi terbuka, proyek kelompok, dan tugas-tugas berbasis konteks nyata untuk mendorong siswa berpikir kritis dan menerapkan nilai-nilai Al Quran dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, penelitian skripsi ini dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana efektivitas implementasi sistem kredit semester berdampak pada kreativitas belajar siswa di kelas VIII MTsN 7 Malang dalam mata pelajaran Al Quran Hadis. Dengan melibatkan observasi langsung, analisis kuesioner, dan evaluasi hasil belajar, penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga tentang kaitan antara

sistem kredit semester yang inklusif dan kreativitas belajar siswa di lingkungan pembelajaran yang inovatif di MTsN 7 Malang.

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Al Quran Hadis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan dan pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era modern.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang digunakan dalam skripsi dengan judul "Implementasi Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar pada Kreativitas Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 7 Malang Mata Pelajaran Al Quran Hadis":

1. Bagaimana implementasi sistem kredit semester kurikulum merdeka Belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis di Kelas VIII MTsN 7 Malang?
2. Bagaimana pengaruh sistem kredit semester dalam kurikulum merdeka Belajar terhadap kreativitas belajar siswa?

Rumusan masalah di atas akan membantu dalam mengarahkan penelitian dan analisis terhadap implementasi Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar pada kreativitas belajar siswa di kelas VIII MTsN 7 Malang dalam mata pelajaran Al Quran Hadis, serta mengevaluasi dampaknya terhadap siswa dan proses pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk skripsi dengan judul "Implementasi Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar pada Kreativitas Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 7 Malang Mata Pelajaran Al Quran Hadis" adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem kredit semester kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis di Kelas VIII MTsN 7 Malang?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem kredit semester kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa

Dengan mencapai tujuan-tujuan penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar pada kreativitas belajar siswa di kelas VIII MTsN 7 Malang dalam mata pelajaran Al Quran Hadis, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang berfokus pada implementasi Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar dan kreativitas belajar siswa di kelas VIII MTsN 7 Malang dalam mata pelajaran Al Quran Hadis adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi pada Praktik Pembelajaran Inovatif: Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan dan panduan bagi guru dan pihak sekolah di MTsN 7 Malang serta lembaga pendidikan lainnya dalam

mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif. Konsep implementasi sistem kredit semester dapat diadaptasi dan diterapkan dalam mata pelajaran lain, menghasilkan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Optimasi Efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar: Penelitian ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar yang diterapkan di MTsN 7 Malang, khususnya dalam konteks mata pelajaran Al Quran Hadis. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan tentang sejauh mana tujuan kurikulum tersebut tercapai, terutama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong kreativitas belajar siswa.
3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al Quran Hadis: Dengan memahami dampak implementasi sistem kredit semester terhadap kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadis, guru dan sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Al Quran dan memungkinkan mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pengembangan Sumber Belajar yang Lebih Relevan: Penelitian ini dapat mendorong pengembangan sumber belajar yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa di kelas VIII MTsN 7 Malang. Melalui pendekatan heterogen, guru dapat merancang materi pembelajaran

yang lebih bervariasi dan relevan dengan tingkat kemampuan serta kebutuhan siswa.

5. Peningkatan Capaian Akademik dan Kreativitas Siswa: Hasil dari penelitian ini berpotensi meningkatkan capaian akademik siswa di mata pelajaran Al Quran Hadis. Selain itu, pemahaman yang lebih dalam tentang kreativitas belajar siswa akan memberikan kontribusi positif pada perkembangan holistik mereka, membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan solusi kreatif terhadap situasi kehidupan.
6. Kontribusi pada Penelitian Lebih Lanjut: Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi sistem kredit semester dan strategi heterogenitas serta kreativitas pembelajaran dalam konteks kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini akan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan peningkatan efektivitas praktik pembelajaran.

Melalui manfaat-manfaat tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan di MTsN 7 Malang dan lebih luas lagi dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar, serta menjadi sumbangan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di masa depan.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Berdasarkan penelusuran terhadap studi-studi sebelumnya yang telah penulis lakukan, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang

secara khusus membahas tentang penerapan sistem kredit semester dengan penggunaan kurikulum merdeka. Selain itu, juga belum ditemukan penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut secara heterogen. Meskipun demikian, terdapat beberapa tulisan dan penelitian yang secara umum membahas topik terkait yang relevan dengan apa yang akan penulis paparkan, antara lain:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Syimaz Rozaky Bimagfiranda, dalam penelitiannya pada tahun 2023 yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis MI Negeri 1 Samarinda”* Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari implementasi kurikulum belajar mandiri dalam pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 1 Samarinda.⁴ Yang mana pada hal tersebut dalam tulisan Syimaz Rozaky Bimagfiranda tidak menyebutkan penelitian yang merujuk pada Sistem SKS, melainkan hanya memaparkan bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Akbar Alfian Iswahyuno dalam penelitiannya pada tahun 2021 yang berjudul *“Penerapan Sistem Kredit Semester dalam pembelajaran pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lumajang”* Penelitian dalam skripsi ini berfokus pada dua pertanyaan penelitian, yaitu: 1. Bagaimana implementasi Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dan 2. Bagaimana dampak implementasi Sistem Kredit Semester terhadap pembelajaran pada siswa kelas XI di

⁴ Rozakiy Syimaz, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis MI Negeri 1 Samarinda*, 2023

Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.⁵ Dalam tulisan yang dibuat oleh Akbar Alfian Iswahyuno hanya berfokus pada Sistem SKS, namun tidak juga membahas tentang Kurikulum Merdeka Belajar. Ditambah dengan penambahan bahasan dampak SKS terhadap pembelajaran saja. Melainkan peneliti akan membahas pengaruh SKS Kurikulum Merdeka Belajar terhadap kreativitas belajar siswa, bukan hanya dampak pembelajaran semata.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fauqoh Qolby Fitriana dalam penelitiannya pada tahun 2017 yang berjudul *“Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMAN 1 MOJO”* Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tiga aspek terkait implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Mojo.⁶ Dalam tulisan Fauqoh Qolby hanya memuat tentang implementasi SKS dan peningkatan prestasi belajar. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Peneliti akan membahas lebih luas lagi tentang Implementasi SKS Kurikulum Merdeka Belajar dan kreativitas belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliya Khafidatul Istifadah dalam penelitiannya pada tahun 2023 yang berjudul *“Implentasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Teori Konstruktivisme di SMPN 22 Surabaya”*.⁷ Dalam hal ini penelitian yang dibuat oleh Yuliya Khafidatul Istifadah memuat Kurikulum Merdeka Belajar, namun penulis tidak menyertakan sistem kredit semester, melainkan hanya

⁵ Alfian Akbar, Penerapan Sistem Kredit Semester dalam pembelajaran pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, 2021

⁶ Qolby Fauqoh, Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMAN 1 MOJO, 2017

⁷ Yuliya Khafidatul Istifadah, Implentasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Teori Konstruktivisme di SMPN 22 Surabaya, 2023

berfokus pada teori konstruktivisme. Pada hal ini sudah terlihat perbedaan antara penulis dan peneliti dalam tulisan ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Novita dalam penelitiannya pada tahun 2022 dengan judul “*Implementasi Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru*” Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi aspek-aspek berikut: 1) pelaksanaan program sistem kredit semester, dan 2) evaluasi pelaksanaan program sistem kredit semester di SMA Negeri 2 Pekanbaru.⁸

Tabel 2.1

Orisinalitas Penelitian

NO	Nama penlit, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Syimiz Rozaky Bimagfiranda, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis MI Negeri 1 Samarinda, Tesis 2023	Sama Sama membahas tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis	Lokasi penelitian, jenis penelitian, dan fokus pembahasan penelitian lebih terfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan	Peneliti fokus pada pembahasan mengenai penerapan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan heterogen, serta

⁸ Yosi Novita, Implementasi Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, 2022

			mata pelajaran Al Quran Hadis.	keaktivitas belajar siswa.di MTsN 7 Malang.
2.	Akbar Alfian Iswahyuono, Penerapan Sistem Kredit Semester dalam pembelajaran pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lumajang Skripsi, 2021	Sama sama membahas tentang penerapan sistem kredit semester	Lokasi penelitian, jenis penelitian, dan fokus pembahasan penelitian lebih terfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mata pelajaran Al Quran Hadis.	Peneliti fokus pada pembahasan mengenai penerapan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan heterogen, serta kreativitas belajar siswa. Di MTsN 7 Malang
3.	Fauqoh Qolby Fitriana, Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMAN 1 MOJO, Skripsi, 2017	Sama sama membahas tentang Implementasi Sistem Kredit Semester	Lokasi penelitian, jenis penelitian, dan fokus pembahasan penelitian lebih terfokus pada pembelajaran	Peneliti fokus pada pembahasan mengenai penerapan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum Merdeka dengan

			Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mata pelajaran Al Quran Hadis.	pendekatan heterogen, serta kreativitas belajar siswa. Di MTsN 7 Malang
4.	Yuliya Khafidatul Istifadah, Implentasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Teori Konstruktivisme di SMPN 22 Surabaya,2023	Sama sama membahas tentang implementasi kurikulum merdeka	Lokasi penelitian, jenis penelitian, dan fokus pembahasan penelitian lebih terfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mata pelajaran Al Quran Hadis	Peneliti fokus pada pembahasan mengenai penerapan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan heterogen, serta kreativitas belajar siswa. Di MTsN 7 Malang
5.	Yosi Novita, Implementasi Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, 2022	Sama Sama membahas tentang sistem kredit semester secara heterogen	Lokasi penelitian, jenis penelitian, dan fokus pembahasan penelitian lebih terfokus	Peneliti fokus pada pembahasan mengenai penerapan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum

			<p>pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mata pelajaran Al Quran Hadis</p>	<p>Merdeka dengan pendekatan heterogen, serta kreativitas belajar siswa. Di MTsN 7 Malang</p>
--	--	--	--	---

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Sistem Kredit Semester

1. Pengertian Sistem Kredit Semester

Menurut Yahya, Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penilaian dan pengakuan atas pencapaian akademik siswa dalam bentuk kredit yang diperoleh selama satu semester atau periode pembelajaran tertentu. Dalam sistem ini, setiap mata pelajaran atau kursus diberi bobot kredit tertentu berdasarkan jumlah waktu pembelajaran yang dihabiskan dan tingkat kesulitan materi yang diajarkan.⁹

Sistem Kredit Semester umumnya digunakan di berbagai tingkat pendidikan, seperti tingkat sekolah menengah atau perguruan tinggi. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memberikan struktur yang jelas dalam mengukur dan mengakui kemajuan belajar siswa, memudahkan transfer kredit antara institusi pendidikan, serta memberikan fleksibilitas dalam memilih mata pelajaran atau kursus yang ingin diambil.

Dalam Sistem Kredit Semester, setiap mata pelajaran atau kursus biasanya diberi bobot kredit yang mencerminkan jumlah jam pembelajaran per minggu atau per semester yang dihabiskan untuk mata pelajaran tersebut.¹⁰

⁹ Yahya Ganda, *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi* (Jakarta:Grasindo, 2004), 74.

¹⁰ Rahayu, S. E., & Khusaini, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 10(1), 1-10.

Siswa akan mengumpulkan kredit-kredit dari berbagai mata pelajaran yang mereka ambil selama satu semester. Pada akhir semester, jumlah total kredit yang berhasil diperoleh akan digunakan untuk menentukan status kelulusan siswa atau kemajuan mereka dalam program pendidikan.

Sistem Kredit Semester juga memungkinkan fleksibilitas dalam memilih mata pelajaran yang ingin diambil oleh siswa. Siswa dapat memilih mata pelajaran sesuai minat mereka atau sesuai dengan jalur studi yang ingin mereka kejar. Mereka dapat menggabungkan mata pelajaran inti dengan mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat dan tujuan mereka.

Sistem Kredit Semester membantu menyederhanakan dan mengatur pengakuan dan transfer kredit antara institusi pendidikan. Ketika siswa pindah dari satu sekolah atau perguruan tinggi ke yang lain, kredit-kredit yang mereka peroleh dalam Sistem Kredit Semester dapat diakui dan ditransfer ke institusi baru mereka.

Implementasi Sistem Kredit Semester pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VIII MTsN 7 Malang akan diteliti untuk mengevaluasi dampaknya pada kreativitas belajar siswa.

2. Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester

a) Persyaratan Penyelenggaraan¹¹

Sekolah atau madrasah yang diizinkan untuk menggunakan program ini adalah satuan pendidikan yang memiliki ketentuan sebagaimana berikut:

¹¹ *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

- 1) SMP/MTs yang berkategori standar dan mandiri diperbolehkan untuk menyelenggarakan SKS.
- 2) SMA/MA yang berkategori standar diperbolehkan menyelenggarakan SKS.
- 3) SMA/MA yang berkategori mandiri dan kategori internasional harus menyelenggarakan SKS.

Pemberlakukan program Sistem Kredit Semester pada satuan pendidikan diselenggarakan dengan variatif serta fleksibel.

b) Komponen Beban Belajar¹²

Dalam program SKS, penyebutan beban belajar dapat setiap mata pelajaran yaitu satuan kredit semester, atau dapat disingkat dengan sks. Isi dalam satu sks memuat pada satu jam proses belajar langsung, satu jam untuk penugasan yang terstruktur, dan satu jam untuk kegiatan mandiri tidak terstruktur. Muatan sks tersebut dapat dijabarkan yakni:

- 1) Pembelajaran secara langsung atau tatap muka merupakan proses belajar yang berisi hubungan interaksi antara siswa dengan guru.
- 2) Penugasan terstruktur merupakan suatu proses belajar berupa pendalaman materi oleh siswa yang telah ditentukan pelaksanaannya oleh guru guna untuk memenuhi standar kompetensi. Sedangkan waktu pelaksanaannya diatur secara mandiri oleh siswa yang bersangkutan.

¹² *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

3) Kegiatan mandiri tidak terstruktur merupakan proses belajar berupa pendalaman materi oleh siswa yang telah direncanakan oleh guru dengan tujuan yang sama untuk memenuhi standar kompetensi. Sedangkan waktu pelaksanaannya ditentukan sendiri oleh siswa secara mandiri.

c) **Beban Belajar**¹³

Agar pelaksanaan proses pembelajaran SKS pada SMP/MTs sederajat berjalan dengan efektif dan efisien, maka ditetapkanlah batasan-batasan minimal dan maksimal sks yang diambil, yaitu sekurang-kurangnya 114 sks hingga paling banyak yaitu 126 sks dalam satu periode belajar 6 semester. Ketentuan ini berlaku pada siswa dengan jurusan IPS, IPA, Keagamaan, dan Bahasa.

Adapun terkait penetapan waktu beban belajar dalam satu sks dapat diamati dengan merujuk pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penetapan Beban Belajar SKS MTs

Kegiatan	SKS
Pembelajaran langsung	30 menit
Penugasan terstruktur	25 menit
Kegiatan mandiri	25 menit
Jumlah	80 menit

¹³ *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

3. Kurikulum Merdeka Secara Heterogen

Menurut Widya Ningsih, Merdeka Belajar merupakan inisiatif kebijakan yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI), yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam Kabinet Indonesia Maju di bawah kepemimpinan Nadiem Anwar Makarim. Inti dari konsep merdeka belajar adalah kemampuan guru dalam mengembangkan pemikiran yang bebas dan kreatif sebelum mereka mengajarkan konsep ini kepada para siswa. Sejauh kompetensi para guru, tanpa adanya proses interpretasi terhadap kompetensi dasar dan struktur kurikulum yang ada, maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan dapat terjadi dengan optimal.¹⁴

Salah satu aspek yang penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar adalah pendekatan heterogen. Pendekatan ini menekankan pada pengakomodasian perbedaan dalam karakteristik, kecepatan belajar, minat, dan gaya belajar antara siswa.¹⁵ Kurikulum Merdeka Belajar menggeser paradigma pendidikan yang konvensional, yang sering kali memiliki pendekatan yang seragam bagi semua siswa. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, siswa memiliki keterlibatan yang lebih besar dalam menentukan bagaimana mereka ingin belajar, sejauh mana mereka ingin menjelajahi materi, dan bagaimana mereka ingin

¹⁴ Ningsih, Widya. "Merdeka Belajar melalui Empat Pokok Kebijakan Baru di Bidang Pendidikan | Suara Guru Online" (dalam bahasa Inggris).. Diakses tanggal 2023-8-5.

¹⁵ Kemendikbud. Kurikulum 2013 revisi 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

mendemonstrasikan pemahaman mereka. Hal ini memberikan ruang lebih besar bagi eksplorasi dan penyesuaian individual.¹⁶

Pendekatan heterogen dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar mengakui bahwa setiap siswa adalah individu dengan kebutuhan belajar yang unik. Pendekatan ini menerima dan menghargai perbedaan dalam kecepatan belajar, gaya belajar, minat, dan latar belakang siswa. Oleh karena itu, dalam lingkungan pembelajaran yang heterogen, guru perlu memahami bahwa siswa memerlukan pendekatan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dan potensi masing-masing. Implikasi Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Heterogen:¹⁷

1. Diferensiasi Instruksional: Guru perlu memadukan berbagai strategi pengajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar beragam siswa.
2. Fleksibilitas dalam Penilaian: Kurikulum Merdeka Belajar secara heterogen mendorong penilaian yang bervariasi, termasuk tugas-tugas kreatif, proyek-proyek pilihan, dan penilaian formatif yang disesuaikan dengan kemajuan individu siswa.
3. Kemitraan Siswa-Guru: Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih kolaboratif, di mana guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan siswa aktif berpartisipasi dalam mengarahkan pembelajaran mereka.

¹⁶ Dimiyati, M., & Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. PT Rineka Cipta, 2015

¹⁷ Fauzi, M., & Muchlas, M. "Pembelajaran Berbasis Heterogen dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, vol. 10, no. 1, Tahun Publikasi, hal. 74-84.

4. Pembelajaran Personal dan Berarti: Siswa memiliki kesempatan untuk menjelajahi topik yang relevan dan bermakna bagi mereka sendiri, meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.
5. Pemberdayaan Siswa: Pendekatan heterogen mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, membangun kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah.

4. Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar adalah kemampuan atau proses mental siswa untuk menghasilkan ide-ide baru, pendekatan baru, atau solusi kreatif dalam konteks pembelajaran. Ini melibatkan penggunaan imajinasi, penemuan, eksplorasi, dan pemikiran yang fleksibel untuk mengatasi tantangan belajar, mengembangkan pemahaman yang mendalam, dan menghasilkan hasil belajar yang unik.¹⁸

Kreativitas belajar melibatkan kemampuan untuk berpikir di luar batasan dan mencari cara baru dalam memecahkan masalah atau memahami konsep. Ini juga mencakup kemampuan untuk membuat koneksi antara ide-ide atau konsep yang tampaknya tidak terkait, serta menghasilkan karya orisinal atau pendekatan baru dalam pembelajaran.

Kreativitas belajar memainkan peran penting dalam pembelajaran yang berarti dan mendalam. Ketika siswa menggunakan kreativitas mereka dalam proses belajar, mereka dapat mengembangkan pemahaman

¹⁸ Nasution, S. (2019). Pendidikan Karakter dan Kreativitas Siswa. PT. Prestasi Pustakarya.

yang lebih dalam, menghubungkan konsep-konsep yang berbeda, dan mengatasi tantangan belajar dengan cara yang unik.

Kreativitas belajar juga mendorong motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa merasa diizinkan untuk berpikir kreatif dan mengeksplorasi ide-ide baru, mereka cenderung lebih antusias, aktif, dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Implementasi Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VIII MTsN 7 Malang diteliti untuk melihat bagaimana implementasi ini berdampak pada kreativitas belajar siswa. Diharapkan bahwa dengan memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada siswa dalam memilih mata pelajaran serta mengatur pembelajaran sesuai minat mereka, kreativitas belajar siswa dapat meningkat dan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran mereka.¹⁹

5. SKS Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Perspektif Islam

Sistem SKS (Satuan Kredit Semester) Kurikulum Merdeka Belajar untuk siswa Madrasah Tsanawiyah dalam perspektif Islam dapat dianalisis dengan merujuk pada prinsip-prinsip dasar Islam yang terkait dengan pendidikan. Ayat Al-Quran berikut ini menggarisbawahi pentingnya ilmu dalam Islam :

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

¹⁹ Hartati, S., & Prasetyo, Z. K. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 25(2), 109-119.

"Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu.'" (Q.S. Taha: 114).²⁰ Hal ini menggambarkan bahwa mencari ilmu adalah nilai yang dihargai dalam Islam, dan sistem SKS dalam Kurikulum Merdeka Belajar dapat menjadi sarana untuk mencapai peningkatan ilmu pengetahuan siswa MTS.

Dalam konteks pendidikan Islam, prinsip keadilan dan kesetaraan juga sangat penting. Hadis Nabi Muhammad SAW menyatakan, "Tidak beriman salah seorang di antara kalian sampai ia mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri." Hal ini menunjukkan pentingnya memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghormati hak mereka atas pendidikan yang setara. Dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar, penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap kesempatan pendidikan dan SKS.

Kemudian terdapat pula pada QS. Al-Ghasiyah ayat 17-20:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ. وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ. وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ.

وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?”²¹

²⁰ Al-Quran Surat Taha: 114

²¹ Al-Qur'an Surat Al-Ghasiyah ayat 17-20

Firman Allah Swt. diatas merupakan salah satu ayat yang mengindikasikan perintah untuk berpikir. Berpikir untuk memahami realitas. Karena pada ayat ini Allah memerintahkan manusia untuk memperhatikan dan memikirkan semua ciptaan Allah. Pola pikir manusia untuk senantiasa belajar melalui peristiwa dan fenomena alam yang digali melalui penggunaan akal (rasional, obyektif, empirik, dan terukur) yang pada akhirnya akan mendorong manusia untuk meyakini, meyakini kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.²²

Sejalan dengan Kebebasan Berpikir, Sistem Kredit Semeseter dalam pelaksanaannya bertujuan untuk mendorong peserta didik agar dapat memperoleh dan mengolah pengetahuan secara bebas sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya dalam mendapatkan ilmu. Sehingga peserta didik tidak akan terbatas tuang geraknya dalam mengkaji pengetahuan dengan peserta didik yang lainnya.

B. Kerangka Berpikir

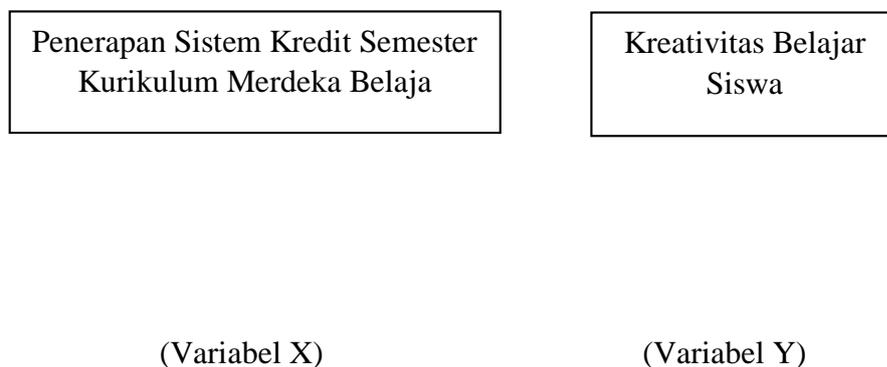
Fokus utama adalah menggambarkan tentang penerapan sistem kredit semester dan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VIII MTsN 7 Malang. Penjelasan akan mencakup langkah-langkah dan strategi untuk mengintegrasikan kedua konsep ini dalam proses pembelajaran. Terdapat definisi dan penjelasan tentang bagaimana sistem kredit semester memengaruhi penilaian dan pembagian kredit di setiap semester, serta bagaimana kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas bagi

²² Daud Yahya, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Alqur'an*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2015), 23.

guru dalam merancang pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan dan karakteristik siswa. dipaparkan berbagai keunggulan dan manfaat yang dimiliki oleh sistem kredit semester dalam pembelajaran. Beberapa kelebihan yang dijelaskan bisa termasuk peningkatan efisiensi, transparansi, dan memotivasi siswa untuk mengatur belajar mereka.

Kaitan dan keterkaitan antara sistem kredit semester dan kurikulum merdeka dalam konteks penelitian ini. Penjelasan tentang bagaimana sistem kredit semester dapat diterapkan dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran akan dicakup di sini. pengaruh kurikulum merdeka secara heterogen terhadap kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadis. Terdapat analisis mengenai bagaimana fleksibilitas kurikulum mempengaruhi kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dan mengaplikasikan pengetahuan mereka.

Agar lebih menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan peta konsep pada gambar berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Kata "hipotesis" berasal dari bahasa Yunani dengan komponen "hypo" yang berarti di bawah, dan "thesis" yang berarti pendirian atau pendapat yang ditegakkan dengan pasti. Menurut Singarimbun, hipotesis adalah ungkapan ilmiah yang digunakan saat melakukan kegiatan penelitian ilmiah dengan pemikiran yang sadar, terstruktur, dan teliti. Hipotesis merupakan hasil sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yang kemudian harus dianalisis dan diuji kebenarannya melalui metode statistik. Pernyataan dalam hipotesis didasarkan pada teori yang digunakan untuk mengantisipasi dan memprediksi hubungan antara variabel dalam penelitian tertentu.²³

berangkat melalui adanya teori yang dipakau untuk mengira dan memprediksi ada atau tidaknya hubungan antara variabel dalam suatu penelitian.²⁴

Untuk dapat menyimpulkan hipotesis yang benar, sebelum itu peneliti harus memahami pola hubungan yang mungkin terjadi ketika penelitian dilakukan, atau tipe hubungan diantara variabel yang diteliti. Pada dasarnya, hipotesis dibagi menjadi dua macam yaitu, pertama hipotesis alternative (H_a) yakni dugaan sementara yang mengindikasikan terdapat hubungan antara variabel yang diteliti, dan yang kedua, hipotesis nol (H_0) atau hipotesis yang menyatakan bahwa pada variabel yang diteliti tidak terdapat keterkaitan sama sekali.

²³ Agung Widhi dan Zarah Puspatingtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yoogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 22.

²⁴ Agung Widhi dan Zarah Puspatingtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yoogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 22.

Peneliti menyantumkan pada penelitian ini, bahwa terdapat kemungkinan atau hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternative (H_a), yaitu adanya pengaruh antara sistem kredit semester terhadap hasil belajar siswa.
2. Hipotesis Nol (H_0), yaitu tidak adanya pengaruh antara sistem kredit semester terhadap hasil belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menggali dan memahami hubungan serta dampak dari dua variabel yang diteliti secara simultan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka dan mengukur variabel-variabel secara obyektif. Lebih khusus lagi, desain penelitian korelasional akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sejauh mana hubungan antara implementasi sistem kredit semester secara heterogen dan tingkat kreativitas belajar siswa dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VIII MTsN 7 Malang.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai variabel dengan menggunakan teori yang objektif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif responden, yaitu individu yang menjadi subjek penelitian, yang memberikan data, pendapat, persepsi, dan pemikiran mereka. Pendekatan kuantitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, untuk mendeskripsikan dan menjelaskan, dan kedua, untuk menggambarkan dan menjelaskan.

Dalam pendekatan kuantitatif, metode statistik digunakan dalam survei yang melibatkan sampel yang besar, dengan penggunaan kuesioner dan wawancara. Pendekatan ini menekankan penggunaan angka dalam semua tahap penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis data dan presentasi hasil penelitian.

Dengan mengadopsi pendekatan ini, peneliti berharap dapat mengidentifikasi sejauh mana interaksi antara implementasi kurikulum Merdeka Belajar yang menerapkan sistem kredit semester secara heterogen dengan tingkat kreativitas belajar siswa. Pendekatan korelasional juga memungkinkan untuk mengkuantifikasi tingkat hubungan antara variabel-variabel ini, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang sejauh mana sistem kredit semester yang diterapkan secara heterogen berdampak pada kreativitas belajar siswa di dalam konteks pembelajaran Al Quran Hadis.

Dengan demikian, pemilihan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional memberikan kerangka kerja yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian ini dengan cara yang ilmiah dan terukur. Kombinasi dari pendekatan kuantitatif dan desain korelasional akan memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis data dan menghasilkan temuan yang berharga terkait dengan hubungan antara implementasi sistem kredit semester secara heterogen dan kreativitas belajar siswa di kelas VIII MTsN 7 Malang dalam konteks mata pelajaran Al Quran Hadis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Stanawiyah Negeri 7 Kabupaten Malang yang beralamat di Jl. Raya Pandanajeng No.25, Bletok, Pandanajeng, Kec. Tumpang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65156. Terdapat beberapa alasan yang mendasari peneliti memilih madrasah ini, yaitu:

1. MTsN 7 Kabupaten Malang merupakan madrasah stanawiyah akademik terbaik di lingkup Kecamatan Tumpang, Madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTsN 7 Kabupaten Malang juga telah banyak meraih kejuaraan baik pada tingkat kota, daerah, hingga nasional.
2. MTsN 7 Kabupaten Malang merupakan madrasah aliyah yang menerapkan Program Sistem Kredit Semester dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

C. Instrumen Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data yang akurat dan komprehensif, penelitian ini akan menggunakan beberapa instrumen yang telah teruji dan valid. Instrumen-instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel utama yang menjadi fokus penelitian, yakni heterogenitas siswa dan tingkat kreativitas belajar, serta untuk menghimpun informasi tentang implementasi sistem kredit semester dan pendekatan pembelajaran di mata pelajaran Al Quran Hadis.

1. Daftar Periksa Observasi: Instrumen ini akan digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Daftar periksa observasi akan mencakup indikator-indikator seperti metode pembelajaran yang

digunakan, penggunaan materi Kurikulum Merdeka Belajar, interaksi antara guru dan siswa, serta aktivitas kreatif siswa selama pembelajaran. Poin-poin dalam daftar periksa ini akan diisi oleh peneliti selama observasi di kelas.

2. Panduan Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadis: Panduan wawancara akan berisi serangkaian pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mendapatkan pandangan mendalam dari guru mata pelajaran Al Quran Hadis. Wawancara akan mencakup topik-topik seperti persepsi guru tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan sistem kredit semester, pengalaman mengelola kelas dengan siswa yang memiliki tingkat kreativitas yang beragam, dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.
3. Angket untuk Siswa Kelas VIII: Angket akan dirancang untuk siswa kelas VIII dengan tujuan mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap kreativitas belajar, pengalaman dengan Kurikulum Merdeka Belajar, dan efektivitas sistem kredit semester. Angket akan berisi pertanyaan tertutup dan terbuka, yang mencakup topik-topik seperti preferensi pembelajaran, jenis aktivitas kreatif yang paling diminati, pengalaman dalam memilih mata pelajaran, dan tanggapan terhadap sistem penilaian kredit semester.
4. Dokumen: Dokumen-dokumen seperti rencana pembelajaran, catatan kelas, dan hasil evaluasi akan dianalisis untuk melihat sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar tercermin dalam

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Analisis ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi pola-pola yang mungkin mempengaruhi kreativitas belajar siswa.

Dengan menggabungkan berbagai instrumen ini, peneliti berharap untuk memperoleh data yang mendalam dan representatif tentang heterogenitas siswa, tingkat kreativitas belajar, dan implementasi sistem kredit semester di mata pelajaran Al Quran Hadis. Instrumen-instrumen ini juga diharapkan dapat membantu menghubungkan variabel-variabel yang diteliti, sehingga memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terkait dengan pengaruh sistem kredit semester dan heterogenitas terhadap kreativitas belajar siswa di kelas VIII MTsN 7 Malang.

Tabel 3. 1 rancangan Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Sistem Kredit Semester	Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat penerapan dan tepat sasaran terhadap prinsip fleksibel
		Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
		Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Metode evaluasi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.
2.	Kreativitas Belajar Siswa	Kreativitas dalam Berpikir	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan siswa dalam mengemukakan ide-ide kreatif saat memahami Al-Quran Hadis.
		Kreativitas dalam Mencari Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan siswa dalam mencari informasi tambahan terkait Al-Quran Hadis melalui berbagai sumber.

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
		Kreativitas dalam Menyelesaikan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan siswa dalam merumuskan dan menyelesaikan masalah terkait Al-Quran Hadis dengan pendekatan kreatif.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi memiliki arti sebagai keseluruhan unit yang diteliti dengan ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan. Populasi yakni segala sesuatu yang menunjukkan ciri khusus sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut Agung Widhi populasi adalah cakupan generalisasi yang berisi atas subjek yang memiliki ciri-ciri khusus yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya untuk ditetapkan kesimpulan. Sehingga cakupan populasi tidak menyangkut manusia saja, namun bisa juga kelompok,

hewan, hasil cipta karya dan hal-hal lainnya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta didik di MTsN 7 Kabupaten Malang.

Populasi dengan jumlah individu tertentu atau jumlah yang dibatasi dinamakan dengan populasi *finit*, adapun jumlah individu pada perkumpulan suatu kelompok yang jumlahnya tidak tetap dan tidak terhingga disebut dengan populasi *infinit*.²⁶ Pada penelitian ini, jenis populasi yang digunakan adalah populasi *finit* yaitu peserta didik MTsN 7 Kabupaten Malang yang terdiri atas kelas VIII dengan jumlah 230 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari total populasi. Menganalisis data sampel dengan cara kuantitatif akan memperoleh data statistik dari sampel yang setelah itu digunakan untuk memprediksi ukuran seluruh populasi.²⁷ Jika jumlah dari populasi sangat banyak dan sulit untuk diproses, maka besar kemungkinan peneliti kesulitan untuk melangsungkan penelitian. Berbagai kesulitan yang umum dihadapi oleh peneliti yaitu waktu yang terbatas, pengeluaran biaya yang banyak, dan tenaga yang digunakan.

Bagian dari populasi yang kemudian disebut dengan sampel ini, selanjutnya diproses dengan menganalisis dan menghasilkan kesimpulan yang dapat mewakili populasi. Suharsini menjelaskan bahwa sampel merupakan perwakilan populasi yang diteliti. Ketika total populasi lebih dari seratus, maka peneliti dapat menggunakan sebesar 10-15% atau 20-25% dari jumlah

²⁵ Agung Widhi dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

²⁶ *Ibid.*, 66.

²⁷ *Loc. Cit.*, Suharsimi dan Arikunto, 67

populasi.²⁸ Dengan ini peneliti mengambil 25% sampel dari keseluruhan populasi, yaitu dengan jumlah 60 peserta didik MTsN 7 Kabupaten Malang yang terdiri dari kelas VIII A dan kelas VIII B.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah cara penentuan sampel non-acak yang mana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui cara menentukan syarat-syarat tertentu yang selaras dengan tujuan penelitiannya.

Otoatmojo menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan teknik *purposive sampling* merupakan sebuah penentuan jumlah sampel yang berpusat pada adanya pertimbangan tertentu semisal berdasarkan sifat-sifat maupun identitas populasi yang dikenali dahulunya.²⁹

Sampel pada penelitian ini sejumlah 60 peserta didik yang merupakan kelas VIII A dan kelas VIII B. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan. Diantaranya adalah karena pada jenjang kelas tersebut merupakan jenjang kelas yang masih menerapkan Kurikulum merdeka belajar program SKS. Kesimpulannya, dari kriteria tersebut sesuai dengan kriteria sampel yang hendak diteliti oleh peneliti.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 134.

²⁹ Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*, "HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah", Vol. 6, No. 1, 2021, 35.

E. Data Dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang penting bagi peneliti agar dapat mencapai output penelitian yang berkualitas. Kualitas dari data pada penelitian dapat dipengaruhi oleh sumber data yang telah ditetapkan, cara atau teknik dalam mengumpulkan data oleh peneliti dengan penuh ketelitian dan sesuai dengan menguasai bidang ilmunya, objektivitas dari seorang peneliti, dan data dapat diukur dan dihitung dengan statistika.³⁰ Dengan kata lain, kualitas hasil data penelitian dipengaruhi oleh kualitas tata cara pengumpulan data dan kualitas instrumen penelitian yang disusun. Adapun kualitas pengumpulan data berkenaan dengan kesesuaian cara yang digunakan untuk pengumpulan data, sedangkan kualitas instrumen penelitian bersinggungan dengan validitas dan realibilitas instrumen.

Terdapat berbagai cara yang dapat ditempuh dalam teknik pengumpulan data, yaitu (1) observasi, (2) angket, (3) dokumentasi, dan (4) wawancara.³¹ Peneliti pada kesempatan ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah bentuk pengambilan data dengan cara mengamati lapangan atau sumber data.

³⁰ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 81.

³¹ Loc. Cit., Suharsimi dan Arikunto.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan bentuk cara memperoleh data yang dilakukan secara tidak langsung, maksudnya peneliti tidak melakukan tanya-jawab secara tatap muka dengan responden. Angket atau juga disebut dengan instrumen pengumpulan data memuat daftar pertanyaan yang telah disusun dengan runtut yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan pandangan dan persepsinya. Pada penelitian ini peneliti menyusun instrumen yang praktis guna memperoleh data-data valid yang dibutuhkan..

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket penerapan SKS Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan peneliti dengan dua tahap. 1) yaitu uji validitas kepada tenaga ahli atau dosen pembimbing, dan 2) uji coba instrumen pada peserta didik MTsN 7 Kabupaten Malang. dengan jumlah 30 responden. Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang tepat dan baik, maka dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang lolos kategori baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan suatu pengukuran seberapa valid instrumen tersebut dapat mengukur objek yang diukur. Dapat dikatakan, validitas adalah pengukuran instrumen yang benar-benar terukur dan valid sehingga instrumen yang disebarkan kepada responden dapat dipahami dan diterima secara logis.

Mengukur validitas instrumen dilakukan dengan *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu software SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 22 for Windows. Uji validitas instrumen dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) pada item instrumen dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka item instrumen dianggap valid.
- 2) Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka item instrumen dianggap tidak valid.

Berdasarkan pengujian validitas instrumen, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X

Instrumen Penelitian	Butir Instrumen	Nilai Signifikansi	Keterangan
Penerapan SKS Kurikulum Merdeka Belajar (X)	1	0,000	Valid
	2	0,006	Valid
	3	0,001	Valid
	4	0,023	Valid
	5	0,005	Valid
	6	0,139	Tidak Valid
	7	0,000	Valid
	8	0,001	Valid
	9	0,000	Valid
	10	0,000	Valid
	11	0,004	Valid
	12	0,023	Valid
	13	0,001	Valid
	14	0,005	Valid
	15	0,001	Valid

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3.2 di atas pada variabel X yaitu Penerapan Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar,

menunjukkan bahwa nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba pada instrumen Penerapan Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar diperoleh 14 butir valid dan 1 butir tidak valid. Adapun butir angket yang tidak valid adalah butir nomor 6.

Selanjutnya merupakan uji validitas instrumen penelitian pada variabel Y yaitu Kreativitas Belajar Siswa MTsN 7 Kabupaten Malang. Berdasarkan pengujian validitas instrumen, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Instrumen Penelitian	Butir Instrumen	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kreativitas belajar Siswa MTsN 7 Kabupaten Malang (Y)	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,141	Tidak Valid
	5	0,000	Valid
	6	0,000	Valid
	7	0,000	Valid
	8	0,000	Valid
	9	0,086	Tidak Valid
	10	0,004	Valid
	11	0,002	Valid
	12	0,010	Valid
	13	0,010	Valid
	14	0,000	Valid
	15	0,000	Valid

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3.3 di atas pada variabel Y yaitu Kreativitas Belajar Siswa MTsN 7 Kabupaten Malang, menunjukkan bahwa nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba pada instrumen Kreativitas Belajar Siswa Di MTsN 7 Kabupaten

Malang diperoleh 13 butir valid dan 2 butir tidak valid. Adapun butir angket yang tidak valid adalah butir nomor 4 dan 9.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap responden yang sama, dan diberikan pada waktu yang berbeda. Artinya, realibilitas instrumen dilihat dari konsisten atau tidaknya hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian yang telah dijawab. Dengan itu, responden yang telah menjawab seluruh instrumen, kemudian diberikan skor pada tiap butirnya. Setelah tahap tersebut, dapat terlihat dari skor butir dinyatakan konsisten dengan syarat jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Penghitungan realibilitas menggunakan SPSS 22 *for Windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diperoleh realibilitas dari hasil uji coba sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Penerapan Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar (X)	0,828	0,60	Reliabel

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 *for Windows*, 2023 (data diolah)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
----------	------------------	--------------------	------------

Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 7 Kabupaten Malang (Y)	0,867	0,60	Reliabel
---	-------	------	----------

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023
(data diolah)

Berdasarkan tabel 3.4 dan 3.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian realibilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828 dan 0,867. Dengan ini nilai tersebut lebih besar dari batas reliabel yaitu 0,60. Sehingga dinyatakan bahwa instrumen pada variabel X dan Y adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data bermula dengan diawali teknik pengumpulan data. Ketika peneliti telah menyelesaikan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu melangsungkan analisis terhadap data yang diperoleh. Data yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan, dikategorikan, dan disusun sehingga data tersebut dapat menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan serta dapat berfungsi ketika dalam pengujian hipotesis.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merubakan suatu kegiatan setelah semua data yang diperoleh telah terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Teknik analisis data pada penelilitian kuantitatif dimulai dengan mendeskripsikan data, menggunakan uji kecenderungan data, uji persyaratan analilis yaitu dengan dengan melakukan uji normalitas yang menggunakan teknik analisis kolmogorov smirnov, uji linearitas, kerartian regresi, dan pengujian hipotesis statistik menggunakan teknik *Correlation Person Product*

Moment. Yaitu dengan cara membandingkan nilai koefisien r hitung dan r tabel pada setiap faktor.

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk dapat mengetahui keadaan data penelitian yang telah diperoleh maka terlebih dahulu menghitung besaran dari modus, median, mean, dan besaran dari standar deviasi. Semua penghitungan tersebut menggunakan software SPSS 22 *for Windows*.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Penghitungan uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 22 *for Windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*.

b. Uji Linearitas

Pengujian lineartas persamaan regresi variabel Kreativitas Belajar Siswa MTsN 7 Kabupaten Malang (Y) atas variabel Penerapan Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka (X), terlebih dahulu melakukan pencarian persamaan regresi sederhana. Penghitungan uji linearitas ini menggunakan alat bantu *software SPSS 22 for Windows*.

3. Uji Hipotesis

Untuk dapat mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh penerapan Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap

Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Kelas VIII MTsN 7 Malang. maka dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan beberapa tahapan yakni (1) uji koefisien determinasi, (2) uji simultan/F, dan (2) uji parsial/t. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan alat bantu *software SPSS for Windows*.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah untuk memahami isi penelitian ini, maka rancana pembahasan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- BAB I : Pada bab ini berisi latar belakang penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan orisinalitas penelitian.
- BAB II : Dalam bab ini memuat mengenai kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori sistem kredit semester dan kajian teori Kreativitas Belajar Siswa, selain itu juga memuat tentang kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang diantaranya memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- BAB IV : Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisikan tentang deskripsi objek penelitian dan penyajian data, dan pengujian hipotesis.
- BAB V : Bab ini merupakan pembahasan hasil penelitian, yaitu tentang Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Kelas VIII MTsN 7 Malang.
- BAB VI : Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran pembahasan. Kesimpulan yang mengulas secara ringkas keseluruhan hasil penelitian. Kesimpulan yang didapat berdasarkan pada hasil pemaparan dan interpretasi data yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu juga berisi keterbatasan penelitian dan saran penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk dapat mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh penerapan kurikulum merdeka program SKS terhadap hasil belajar siswa di MTsN 7 Kabupaten Malang, maka peneliti menyusun kuesioner dengan total item 23 pernyataan. Pilihan jawaban pernyataan tersebut menggunakan skala likert 5 jawaban yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Adapun sampel dalam penelitian kali ini adalah kelas VIII A, VIII C dan VIII E sebanyak 76 peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan link google form yang berisi kuesioner penelitian terhadap peserta didik dengan jumlah yang telah disebutkan. Mengenai distribusi pengumpulan data dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Distribusi kuesioner	76	100%
Kuesioner yang diperoleh	76	100%
Kuesioner yang dapat diolah	76	100%

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menyeleksi data, sehingga semua data yang dianalisis memiliki distribusi yang normal. Data yang telah diolah dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum dan maksimum pada setiap variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Pada tabel di bawah ini dapat diketahui statistik deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sks kurikulum merdeka belajar	76	28.00	37.00	32.6184	2.43292
kegiatan belajar Al Quran Hadis	76	46.00	68.00	56.7237	5.51748
Valid N (listwise)	76				

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 *for Windows*, 2023 (data diolah)

Jumlah data penelitian (N) adalah 76 responden. Masing-masing pada variabel penelitian memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi.

Penerapan Kurikulum SKS (X) memiliki nilai minimum sebesar 28 dan nilai maksimum 37. Hasil nilai rata-rata Penerapan SKS adalah 32.61 dengan standar deviasi sebesar 2,432. Adapun Kreativitas Belajar (Y) memiliki nilai minimum 46 dan nilai maksimum 68. Diketahui nilai rata-rata Kreativitas Belajar sebesar 56,72 dan standat deviasi sebesar 5,517.

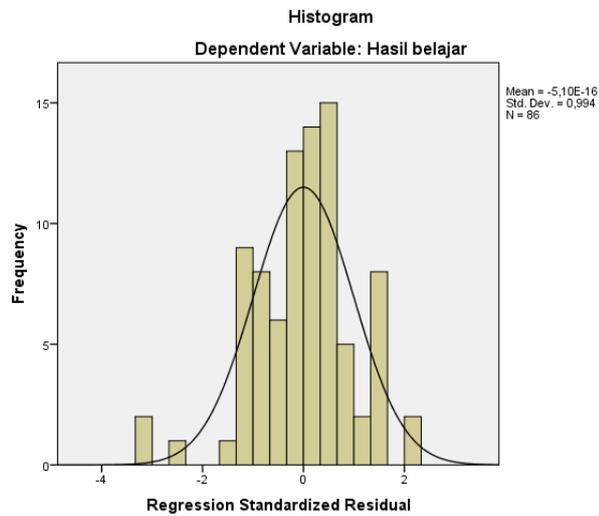
B. Uji Persyaratan Analisis

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam pengujian regresi, variabel residual telah memiliki distribusi yang normal. Pada penelitian kali ini, uji normalitas dilakukan dengan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Hasil analisis grafik dapat dilihat pada Gambar 4.1

dan Gambar 4.2, serta hasil uji Kolmogorov-smirnov yang terdapat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

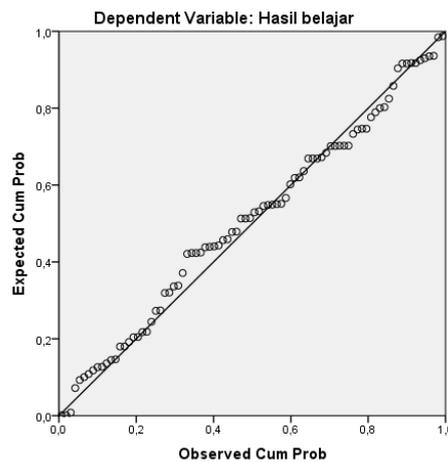
Gambar 4. 1 Histogram Uji lampiran



Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Berdasarkan pada Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa kurva histogram menunjukkan pola terdistribusi secara normal. Hal ini dapat disimpulkan dari pola kurva yang tidak condong ke kanan maupun condong ke kiri, sehingga dengan ini pola distribusi dikatakan normal.

Gambar 4. 2 Normal P-P Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 *for Windows*, 2023 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas dapat dikatakan bahwa grafik normal P-P Plot tersebar pada sepanjang garis diagonal. Penyebaran titik-titik berada di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan uji *Kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21812652
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 *for Windows*, 2023 (data diolah)

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,050 maka distribusi dinyatakan normal. Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel yaitu 0,942 yang mana lebih besar dari 0,050. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa $0,942 > 0,050$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya

Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kreativitas belajar siswa mata pelajaran al quran hadis * sks kurikulum merdeka belajar	Between Groups	(Combi ned)	1070.766	9	118.974	6.476	.000
		Linearit y	948.753	1	948.753	51.646	.000
		Deviation from Linearit y	122.013	8	15.252	.830	.579
	Within Groups		1212.431	66	18.370		
	Total		2283.197	75			

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

hubungan linear pada variabel-variabel yang diteliti. Pada uji linearitas dengan menggunakan SPSS 22 for Windows, dapat diketahui hasilnya pada tabel sebagai berikut.

Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* adalah 0,579 yang mana lebih besar dari 0,050. Maka dengan itu antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) terdapat hubungan linear yang signifikan.

C. Hasil Analisis Data

Analisis data atau pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Dengan menggunakan pengujian ini, dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis melalui 3 tahapan yaitu uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

2. Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determnasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.408	4.247

a. Predictors: (Constant), sks kurikulum merdeka belajar

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel bebas telah memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Dapat dilihat pada Tabel 4.5 bahwa nilai koefisien determinasi korelasi (R) yakni sebesar 0,645 yang dapat diartikan bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah

sebesar 64,5%. Jadi, koefisiensi pengaruh penerapan program SKS memiliki hubungan yang sedang terhadap kreativitas belajar siswa, hal ini dinilai dari perolehan koefisien korelasi sebesar 64,5%.

Hasil dari koefisien determinasi (Adjusted R²) yakni 0,408 yang jika dipersenkan menjadi 40,8%. Artinya, bahwa sebesar 40,8% Kreativitas belajar siswa di MTsN 7 Kabupaten Malang kelas VIII A, VIII C dan VIII E terealisasi oleh adanya penerapan program SKS. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 59,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model telah mempengaruhi secara simultan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, hasil uji F dapat dilihat dari Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	948.753	1	948.753	52.612	.000 ^a
	Residual	1334.444	74	18.033		
	Total	2283.197	75			

a. Predictors: (Constant), sks kurikulum merdeka belajar

b. Dependent Variable: kreativitas belajar siswa mata pelajaran Al Quran Hadis

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas mengemukakan bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil analisis ini juga diperkuat dengan hasil dari

nilai F tabel dengan nilai $df (n1) = 1$, $df (n2) = 74$, dan taraf signifikansi 0,05 dengan itu didapatkan nilai F tabel sebesar 4,12. Didapatkan nilai F hitung sebesar $52,612 > F$ tabel 4,12. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji F bahwa variabel bebas (Penerapan Program SKS) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Kreativitas Belajar Siswa).

4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Penggunaan uji parsial (Uji t) adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.039	6.592		1.371	.174
	sks kurikulum merdeka belajar	1.462	.202	.645	7.253	.000

a. Dependent Variable: kreativitas belajar siswa mata pelajaran Al Quran Hadis

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Pada Tabel 4.7 di atas dapat dilihat hasil signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa, nilai t hitung variabel

Program SKS adalah 7,253 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan itu disimpulkan bahwa variabel Program SKS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kreativitas Belajar Siswa dengan nilai t hitung $7,253 > t \text{ tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dari pernyataan di atas, nilai signifikansi variabel bebas adalah lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel bebas (Program SKS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kreativitas Belajar Siswa (variabel terikat).

Penerapan Program SKS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kreativitas Belajar Siswa. sehingga dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,039 + 1,462X$$

Keterangan:

Y = Kreativitas Belajar Siswa

X = Penerapan SKS Kurikulum Merdeka Belajar

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini akan menjelaskan beberapa rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti mengenai pengaruh penerapan sistem kredit semester kurikulum merdeka di MTsN 7 Kabupaten Malang. Adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh penerapan sistem kredit semester kurikulum merdeka di MTsN 7 Kabupaten Malang.

A. Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di MTsN 7 Kabuoaten Malang.

Kurikulum merdeka belajar dengan program Sistem Kredit Semester merupakan sebuah kurikulum yang hampir serupa dengan kurikulum yang diterapkan pada Perguruan Tinggi. Dilihat dari pengertiannya, program SKS merupakan sebuah sistem pelaksanaan program pendidikan yang mana siswanya memiliki kebebasan untuk memilih dan menetapkan beban belajar dan mata pelajaran yang ditempuh pada tiap semesternya.

Perbedaannya dengan sistem SKS di Perguruan Tinggi ialah dari segi pengambilan sks atau beban belajar yang diambil oleh siswa. Jika pada jenjang PT pengambilan sks dilakukan sendiri kemudian disetujui oleh Dosen Wali, namun jika di jenjang sekolah/madrasah pengambilan sks ini tetap pada tanggung jawab Pembimbing Akademik/Guru Wali.

Pembahasan Hasil Penelitian: "Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di MTsN 7 Kabupaten Malang"

Penelitian ini membawa cahaya pada pengaruh yang signifikan dan substansial yang Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Kurikulum Merdeka Belajar memiliki terhadap pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 7 Kabupaten Malang. Hasil temuan menunjukkan bahwa implementasi SKS dalam kurikulum ini telah memberikan dampak yang jelas dan positif terhadap pembelajaran Al Quran Hadis, yang merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam.

Pengaruh SKS yang tampak dalam mata pelajaran ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, SKS mendorong siswa untuk lebih mendalami dan memahami ajaran Al Quran dan Hadis. Dengan pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan interaktif, siswa dapat meresapi ayat-ayat Al Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad dengan lebih baik, menggali makna yang lebih dalam, dan mengaitkannya dengan konteks modern.

Selain itu, SKS juga merangsang kreativitas siswa dalam interpretasi dan penerapan ajaran agama. Dalam proses pembelajaran yang lebih terbuka, siswa didorong untuk mengembangkan pendekatan-pendekatan inovatif dalam memahami teks suci ini. Hal ini menciptakan lingkungan di mana siswa merasa lebih leluasa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang mendalam, mencari solusi kreatif, dan mengaitkan ajaran Al Quran dan Hadis dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Selanjutnya, penggunaan teknologi dan sumber daya modern dalam pembelajaran Al Quran dan Hadis juga merupakan dampak positif dari SKS. Dengan akses ke berbagai sumber informasi yang relevan, siswa dapat melakukan penelitian lebih mendalam, menjalani pembelajaran yang lebih beragam, dan menjembatani antara teks-teks suci dengan konteks kontemporer. Ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah meresapi dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan modern.

Terakhir, SKS memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadis. Siswa yang terlibat dalam SKS merasa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi dan mendalami ajaran agama ini. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan terstruktur menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi mereka, sehingga siswa merasa lebih antusias dalam menghadapi pelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SKS dalam Kurikulum Merdeka Belajar berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman, kreativitas, pemanfaatan teknologi, dan motivasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadis. Implementasi yang lebih efektif dari SKS dapat membantu memperkuat pemahaman agama siswa dan membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan spiritual dan moral di dunia modern.

Sehingga dengan ini terdapat pengaruh antara penerapan Kurikulum kurikulum merdeka belajar program SKS terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis. Hal ini hampir sesuai dengan satu penelitian

yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Fauqoh Qolby Fitriana dengan judul “*Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMAN 1 MOJO*”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Program SKS terhadap Prestasi Belajar Siswa. letak perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh terhadap prestasi belajar. Adapun penelitian kali ini meneliti pengaruh terhadap Kreativitas belajar.

B. Besaran Pengaruh Sistem Kredit Semester Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kreativitas belajar Siswa Mata Pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 7 Kcamatan Malang

Berdasarkan data hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan penting mengenai pengaruh Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Kurikulum Merdeka Belajar terhadap kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 7 Kabupaten Malang:

1. Pengaruh Simultan:

Hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni Program SKS, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Kreativitas Belajar Siswa. Nilai F hitung sebesar 52,612 jauh lebih besar dari nilai F tabel (4,12), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa pengaruh SKS terhadap kreativitas belajar siswa adalah signifikan secara keseluruhan.

2. Pengaruh Parsial:

Selain pengaruh simultan, pengujian hipotesis juga dilakukan secara parsial untuk mengevaluasi sejauh mana Program SKS berpengaruh secara individu terhadap Kreativitas Belajar Siswa. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa Program SKS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar siswa. Nilai t hitung (7,253) jauh melebihi nilai t tabel (2,042), dan nilai signifikansi (0,000) jauh lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05). Dengan kata lain, Program SKS secara sendiri-sendiri memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan kreativitas belajar siswa mata pelajaran Al Quran Hadis.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa Program SKS dalam Kurikulum Merdeka Belajar memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara simultan maupun secara individu, terhadap kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 7 Kabupaten Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Program SKS dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam konteks pendidikan agama. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh Program SKS dapat membantu institusi pendidikan dan pengambil kebijakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam mata pelajaran Al Quran Hadis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Penerapan Program Sistem Kredit Semester memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < \alpha = 0,05$) dan t hitung ($7,253$) $>$ t tabel ($2,0472$). Kemudian didukung dengan hasil uji simultan, yaitu nilai F hitung sebesar $52,612 >$ F tabel $4,12$ yang menandakan bahwa Penerapan Program Sistem Kredit Semester memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Nilai koefisien determinasi korelasi (R) yakni sebesar $0,645$ yang dapat diartikan bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar $64,5\%$. Jadi, koefisiensi pengaruh penerapan program SKS memiliki hubungan yang sedang terhadap kreativitas belajar siswa, hal ini dinilai dari perolehan koefisien korelasi sebesar $64,5\%$. Adapun hasil dari koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) yakni $0,408$ yang jika dipersenkan menjadi $40,8\%$. Artinya, bahwa sebesar $40,8\%$ hasil belajar siswa di MTsN 7 Kabupaten Malang kelas VIII mata pelajaran AL Quran Hadis terealisasi oleh adanya penerapan program

SKS. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 59,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Positif pada Pemahaman Materi : Program SKS dalam Kurikulum Merdeka Belajar telah terbukti memberikan pengaruh positif pada pemahaman siswa terhadap materi Al Quran dan Hadis. Pendekatan yang lebih interaktif dan terstruktur memungkinkan siswa untuk lebih mendalam dalam memahami ayat-ayat Al Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad. Hal ini mendorong pemahaman yang lebih baik terhadap agama dan tradisi keagamaan.
4. Pengaruh Signifikan : Penelitian ini menunjukkan bahwa Program SKS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar siswa secara keseluruhan. Hasil uji F menunjukkan bahwa Program SKS secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kreativitas belajar siswa. Hasil uji t parsial juga mengungkapkan bahwa Program SKS memiliki pengaruh positif dan signifikan pada peningkatan kreativitas belajar siswa.
5. Stimulasi Kreativitas dalam Interpretasi : Program SKS mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menginterpretasikan ajaran Al Quran dan Hadis. Siswa didorong untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang mendalam, mencari konteks historis, dan mengembangkan pendekatan inovatif dalam memahami teks-teks suci. Ini membantu siswa dalam mendalami makna ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Penggunaan Teknologi dan Sumber Daya Modern : Program SKS juga memungkinkan penggunaan teknologi dan sumber daya modern dalam pembelajaran Al Quran dan Hadis. Dengan akses ke beragam sumber informasi, siswa dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan terhubung dengan konteks kontemporer untuk menerapkan ajaran agama dalam situasi masa kini.
7. Peningkatan Motivasi Belajar : Program SKS memberikan motivasi tambahan bagi siswa dalam belajar Al Quran dan Hadis. Mereka merasa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi dan mendalami ajaran agama ini, karena pendekatan pembelajaran yang interaktif dan terstruktur membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi mereka.

Dengan demikian, kesimpulan ini menegaskan bahwa Program SKS dalam Kurikulum Merdeka Belajar secara positif memengaruhi pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadis. Program ini mendorong pemahaman yang lebih mendalam, kreativitas dalam interpretasi, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan motivasi siswa dalam konteks pembelajaran agama. Implementasi yang lebih baik dari Program SKS diharapkan dapat memperkuat pemahaman agama siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan spiritual dan moral di dunia modern.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan penelitian pada penelitian ini, antara lain:

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di MTsN 7 Kabupaten Malang, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada masrasah/sekolah lainnya.

2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menguji dua variabel, yaitu variabel bebas dan satu variabel terikat.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, dikemukakan saran bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Guru harus memahami bakat, minat, dan kemampuan siswa sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kemampuan siswa
- b. Guru harus memiliki inovasi dan semangat mengajar yang baik dalam menyampaikan materi agar dapat tersampaikan secara sempurna kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan giat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. selain itu, siswa hendaknya tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuannya di lingkungan sekolah saja, melainkan juga dapat diterapkan pada kehidupan keseharian baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

3. Bagi Praktisi Pendidikan

Bagi praktisi pendidikan diharapkan dapat mendukung dan memaksimalkan pemberlakuan program SKS di tingkat madrasah/sekolah.

Sehingga perolehan hasil belajar siswa setelah diterapkannya sistem ini akan semakin meningkat.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, program SKS dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kemampuan untuk bekal mengajar kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Alfian Iswahyuono, Penerapan Sistem Kredit Semester dalam pembelajaran pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Lumajang Skripsi, 2021
- Dimiyati, M., & Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. PT Rineka Cipta,2015
- Fauqoh Qolby Fitriana,Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMAN 1 MOJO, Skripsi,2017
- Fauzi, M., & Muchlas, M. "Pembelajaran Berbasis Heterogen dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, vol. 10, no. 1, Tahun Publikasi, hal. 74-84.
- Fauzyiah Irma, (2021) Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Hal 3
- Ginanjar Hambali. (2019) "Mengajar Murid yang Heterogen". Diakses 8-10-2023
- Hartati, S., & Prasetyo, Z. K. (2018).Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP), 25(2), 109-119.
- Kemendikbud. Kurikulum 2013 revisi 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2020
- Nasution, S. (2019).Pendidikan Karakter dan Kreativitas Siswa. PT. Prestasi Pustakarya.

- Rahayu, S. E., & Khusaini, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 10(1), 1-10.
- Rizaldi, A. (2020). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Al Quran Hadis di Sekolah Menengah. Jakarta: Penerbit Pendidikan Utama.
- Syimaz Rozaky Bimagfiranda, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada MataPelajaran Al Quran Hadis MI Negeri 1 Samarinda, Tesis 2023
- Yahya Ganda, Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi (Jakarta:Grasindo, 2004), 74.
- Yosi Novita, Implementasi Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru, 2022
- Yuliya Khafidatul Istifadah, Implentasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Teori Konstruktivisme di SMPN 22 Surabaya, 2023

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya dapat mendapatkan jumlah mata pelajaran dan jam mata pelajaran sesuai dengan tingkatan kelas saya.					
2.	Saya dapat menentukan cara belajar saya sendiri tanpa paksaan dari guru.					
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari mata pelajaran dengan mandiri.					
4.	Saya memilih jurusan kelas sesuai dengan minat, bakat, kemampuan saya					
5.	Kriteria jurusan saya telah sesuai dengan kemampuan belajar yang saya miliki.					
6.	Saya mendapatkan gaya pembelajaran yang sesuai dengan kelas saya.					
7.	Guru memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan belajar saya.					
8.	Saya merasa cocok dengan metode yang digunakan guru di kelas.					
9.	Keputusan memilih kelas ini (kelas reguler/percepatan) adalah telah sesuai dengan kemampuan saya.					
10.	Saya merasa termotivasi untuk mencari solusi kreatif saat menghadapi masalah dalam pembelajaran Al Quran Hadis					
11.	Saya merasa hal baru dalam belajar saya dihargai dan didukung oleh lingkungan pembelajaran.					
12.	Saya sering mencoba pendekatan-pendekatan baru dalam memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadis.					

13.	Saya merasa senang ketika diberi tugas atau proyek yang memungkinkan saya untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif dalam pembelajaran Al Quran Hadis.					
14.	Saya senang membuat catatan atau resensi kreatif tentang ayat-ayat Al-Quran atau Hadis yang saya baca.					
15.	Saya merasa bahwa hal baru dalam belajar membantu saya dalam memahami dan mengingat pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis					
16.	Saya suka mengekspresikan pemahaman saya tentang Al-Quran dan Hadis melalui seni atau tulisan kreatif.					
17.	Saya merasa bahwa berdiskusi dengan teman-teman atau guru tentang makna-makna dalam Al-Quran dan Hadis membantu saya mengembangkan pemahaman yang lebih					
18.	Saya mencoba mencari inspirasi dari berbagai sumber di luar Al-Quran dan Hadis untuk mendukung pemahaman saya.					
19.	Saya merasa bahwa kreativitas saya dalam memahami Al-Quran dan Hadis dihargai dan didukung oleh lingkungan belajar saya.					
20.	Saya sering mencoba pendekatan-pendekatan baru dalam memahami pesan-pesan Al-Quran dan Hadis.					
21.	Saya merasa bahwa mendiskusikan cerita atau pesan-pesan dalam Al-Quran dan Hadis dengan teman-teman atau keluarga saya dapat membantu saya mengembangkan pemahaman yang lebih					
22.	Saya merasa bahwa penggunaan teknologi modern, seperti aplikasi atau multimedia, dapat meningkatkan kreativitas saya dalam mempelajari Al-Quran dan Hadis.					

23.	Saya merasa bahwa guru memberikan dukungan dan penguatan positif saat saya mencoba hal baru dalam belajar Al Quran Hadis.					
-----	---	--	--	--	--	--

BIODATA MAHASISWA



Nama : Mila Rif'ati
NIM : 19110210
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 11 November 2000
Fak/Jur/Prog.Studi : FITK/Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Ds. Pandanajeng Kec. Tumpang Kab. Malang
No Tlp : 085895152516
Alamat Email : milarifati29@gmail.com

Pendidikan Formal :

TK Muslimat 02 Tumpang
MI PPAI Tumpang
MTsN 7 Malang
MAN 3 Tambakberas Jombang
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal:

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang
Ma'had Sunan Ampel al-'Ali

Malang, 04 Desember 2023

Mahasiswa

Mila Rif'ati